



Shanaya Tea Si Teh Unik Salah Satu Sektor Industri Ekonomi Kreatif Pematangsiantar

¹ Jhoni F. Manurung, ² Annisa F. Anggreini, ³ Dian G. Purba, ⁴ Yessy Febriyani, ⁵ Fadly A. Lein, ⁶ Nadilla S. Girsang, ⁷ Sifa A. S. Guechi, ⁸ Fadillah R. M. Siregar.

Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Pembangunan,

Universitas Simalungun, Pematangsiantar

email: jhonifrangki25@gmail.com

Abstract. *Tea has become a very popular beverage around the world due to its diverse flavors and rich health benefits. There are many types of tea, including green, black, white, long tea and each of these teas has unique characteristics in its processing and antioxidant content. The purpose of this research was made, to observe and see the uniqueness of Shanaya Tea because it has a unique tea flavor that not many people know, and to help raise the name Shanaya Tea so that it is always remembered by the community, that in Pematangsiantar City if you don't buy tea from Shanaya Tea it's not steady. Our group collects data through direct interviews with the owner as the owner of Shanaya Tea. The result of this scientific work is to see that there are still many creative economy industry sectors around Pematangsiantar City that we should be proud of and make souvenirs for future migrants.*

Keywords: *Tea types, Creative Industries, Creative Economy*

Abstrak. Teh telah menjadi minuman yang sangat populer di seluruh dunia karena beragam rasanya dan kaya akan manfaat kesehatannya. Ada banyak jenis teh, diantaranya teh hijau, hitam, putih, olong dan masing-masing teh tersebut memiliki karakteristik yang unik dalam pemrosesannya dan kandungan antioksidannya. Adapun tujuan penelitian ini dibuat, untuk mengobservasi dan melihat keunikan dari Shanaya Tea karena memiliki cita rasa teh unik yang belum banyak diketahui orang, serta membantu menaikkan nama Shanaya Tea agar selalu diingat masyarakat, bahwasannya ke Kota Pematangsiantar kalau tidak beli teh dari Shanaya Tea tidak mantap. Kelompok kami mengumpulkan data melalui wawancara langsung kepada owner selaku pemilik Shanaya Tea. Hasil dari karya ilmiah ini adalah untuk melihat bahwasannya masih banyak sektor industri ekonomi kreatif di sekitar Kota Pematangsiantar yang patut kita banggakan dan di jadikan oleh-oleh pendatang nantinya.

Kata kunci: Jenis teh, Industri Kreatif, Ekonomi Kreatif

LATAR BELAKANG

Teh adalah minuman yang sangat umum dalam kehidupan kita sehari-hari. Kebiasaan minum teh tidak hanya dikenal di Indonesia tetapi juga hampir di seluruh duni. Teh ternyata mengandung banyak manfaat bagi kesehatan. Menurut beberapa hasil penelitian, teh memiliki kandungan senyawa yang mampu mengobati sejumlah penyakit ringan dan mencegah serangan berbagai penyakit berat. Selain itu, karena teh adalah minuman alami maka relatif aman dari efek yang merugikan kesehatan (Ajisaka, 2012).

Minuman teh dibuat dengan cara menyeduh daun, pucuk daun, atau tangkai daun yang di keringkan. Teh mengandung polifenol, flavanol, pektin, alkaloid, klorofil, tanin, dan natural flouride. Minuman teh memiliki manfaat diantaranya sebagai anti kanker, antioksidan, antimikroba, antibakteria, mencegah aterosklerosis, menjaga kesehatan jantung, dan diabetes

(Syah,2006). Teh atau seduhan teh kering merupakan minuman kedua yang paling banyak di konsumsi di dunia setelah air mineral (Fanaro et al,2009).

Teh hitam celup adalah teh kering hasil fermentasi pucuk dan daun muda termasuk tangkainya dari tanaman teh (*Camelia Sinensis L*) dan dikemas dengan kantong khusus untuk dicelup (SNI,1995). Menurut Sari (2003), konsumen lebih menyukai teh celup daripada teh seduh karena membutuhkan waktu lama untuk menyeduhnya. Teh yang bermutu tinggi diminati oleh konsumen, teh semacam ini hanya bisa dibuat dari bahan baku (pucuk) yang bermutu tinggi, dengan teknologi pengolahan yang benar serta mesin-mesin atau peralatan pengolahan yang memadai atau lengkap (Arifin, 1994 dan Rahman 2008).

Dengan berkembangnya zaman, saat ini sudah banyak teh dengan variasi-variasi rasa unuk yang dihasilkan saat di seduh, diantaranya teh jasmine, teh peach,bahkan teh dengan rasa coklat cookies. Dari hasil pendahuluan di atas penulis sepakat untuk melakukann penelitan dengan judul “Shanaya Tea, Si Teh Unik Dari Nagahuta, Kec. Siantar Sitalasari”.

KAJIAN PUSTAKA

Teh adalah minuman paling populer di dunia setelah air. Teh dibuat dengan menuangkan air panas ke atas daun teh yang telah dikeringkan dari tanaman *Camellia sinensis*. Teh pertama kali dijelaskan sebagai minuman obat di China pada abad ke-3 M. Rasa teh bervariasi tergantung pada tempat daun teh dipanen dan bagaimana mereka tumbuh dan diproses. Ada beberapa jenis teh, seperti teh hitam, hijau, oolong, dan putih. Teh herbal tidak dibuat dari tanaman *Camellia*, tetapi dari rempah kering, bunga, buah, biji, akar, atau daun tanaman lainnya; mereka biasanya tidak mengandung kafein seperti teh tradisional.

Teh kaya akan polifenol, senyawa kimia tanaman yang memberikan teh rasa dan aroma khasnya dan mungkin memiliki sifat yang mendukung kesehatan¹. Penelitian pada hewan menunjukkan manfaat kesehatan potensial dari teh karena kandungan polifenol yang tinggi¹. Penelitian pada manusia umumnya kurang pasti, namun menunjukkan janji¹. Penelitian observasional menemukan bahwa konsumsi teh 2-3 cangkir sehari dikaitkan dengan risiko kematian prematur, penyakit jantung, stroke, dan diabetes tipe 2 yang lebih rendah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif. Menurut Moleong (2009: p 6), penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Shanaya Tea

Dalam buku *Tea: The Drink That Changed the World*, Laura C. Martin menduga bahwa teh dikonsumsi pertama kali di konsumsi pada awal periode Paleolitikum sekitar 5000 tahun lalu (2007:23). Begitupun dengan para arkeolog dunia yang mengindikasikan bahwa pada periode yang sama, daun *Camellia Sinesis* pertama kali di rebus *Homo erectus* di suatu daerah yang saat ini di ketahui adalah Cina.

Awal berdirinya Shanya Tea adalah pada tahun 2020 dan mulai memasarkan produk dengan cara door to door, atau menjajaki warung-warung satu persatu untuk memasarkan produk Shanaya Tea ini. Tahun 2020 produk ini masih menggunakan plastiki bening, seiring berjalannya waktu dan meningkatnya permintaan maka pada 2021 Shanaya Tea fokus untuk membranding dan membenahi packaging, serta mengurus surat-surat izin dan legalitanya. Tahun 2021 akhir Shanaya Tea mulai memasarkan secara luas produknya ke luar kota dan membentuk reseller dari setiap daerah.

Untuk alamat rumah produksi Shanaya Tea ini ada di Kec. Sidamanik, Kabupaten Simalungun. Dan alamat Tea House ada di Jl. Nagahuta Gg. Masjid, Kota Pematangsiantar. Shanaya Tea sendiri memiliki pandangan yang menginspirasi untuk meningkatkan budaya ngeteh masyarakat, “Peluang pasar yang masih besar, serta mengenalkan kembali budaya

ngeteh buat masyarakat yang belum pernah cinta sama teh itu sendiri.maka dari itu banyak variasi teh yang dibuat dan yang pasti rasa yang di dapat dari hasil seduhan bahan baku alami tanpa bahan campuran perasa ataupun zat-zat kimia lainnya. Dan Shanaya Tea mencoba mengenalkan jenis-jenis teh yang original,sekaligus menjadikan budaya ngeteh yang sehat penuh manfaat.”

Produk Dan Manfaat Shanaya Tea

Pada dasarnya, teh di proses menjadi tiga jenis yaitu teh hijau, teh hitam, dan teh oolong.

Adapun jenis teh-jenis teh dari Shanaya Tea yaitu :

1. Teh Hitam (Black Tea)

Teh hitam merupakan produk olahan daun teh yang berasal dari spesies tanaman *Camellia Sinesis*, yakni tanaman yang sama dengan yang digunakan sebagai bahan teh hijau. Pengolahan the hitam yaitu dengan diletakkan dalam ruangan khusus yang lembab untuk memulai proses oksidasi. Oksidasi ini menyebabkan daun berubah warna menjadi cokelat gelap atau hitam, seta memberikan the hitam rasa dan aroma yang khas. Selain rasa yang kuat, teh hitam juga mengandung kafein yang lebih tinggi di bandingkan dengan teh lainnya. Kaya akan antioksidan, sehingga dapat memberikan beragam manfaat untuk kesehatan.



Manfaat kesehatan dari teh hitam yaitu:

- Meningkatkan konsentrasi dan kewaspadaan
Kafein dalam teh hitam dapat membantu meningkatkan kewaspadaan, memperbaiki konsentrasi dan mengurangi kelelahan.

- Melindungi jantung
Senyawa dalam the hitam, seperti theaflavin, telah terbukti memiliki efek positif pada kesehatan jantung. Meerak dapat membantu menurunkan kolesterol LDL (kolesterol jahat) dan meningkatkan kolesterol HDL (kolestreol baik) serta mengurangi resiko penyakit jantung.
- Meningkatkan sistem kekebalan tubuh
Teh hitam mengandung senyawa seperti polifenol dan katekin yang memiliki sifat antioksidan dan antiinflamasi. Ini dapat membantu meningkatkan system kekebalan tubuh dan melindungi tubuh dari interaksi dan penyakit.

2. Green Tea (Teh Hijau)

Greentea (teh hiau) adalah salah satu jenis tumbuhan *Camellia sinensis*. Tumbuhan ini banyak digunakan untuk pengobatan di Jepang dan Cina sejak berabad-abad lalu. Dibandingkan dengan jenis the lainnya, proses pengolahan teh hijau lebih singkat sehingga kandungan antioksidan dan nutrisi di dalamnya tetap terjaga.



Dalam 100gram teh hijau, ditemukan berbagai nutrisi penting yang baik untuk kesehatan tubuh diantaranya:

Kandungan Pada Teh Hijau	Jumlah Nutrisi
Beta-Karoten	8.400 mg
Tiamin atau Vitamin B1	0.38 mg
Vitamin B3	4.6 mg
Vitamin C	230 mg
Protein	28.3 g
Lemak	4.8 g

Zink	0.0 mg
Karbohidrat	53.6 g
Serat	9.6 g
Kalsium	245 mg
Fosfor	415 mg
Zat Besi	18.9 mg
Natrium	60 mg
Kalium	5.873,9 mg
Air	7.7 g

Manfaat teh hijau untuk kesehatan dan kecantikan:

- Membakar lemak dan menurunkan berat badan
- Meningkatkan suasana hati
- Mencegah diabetes
- Meningkatkan kualitas tidur
- Menjaga kesehatan otak
- Menurunkan resiko penyakit kardiovaskular
- Meningkatkan fungsi otak
- Menghilangkan bau mulut
- Menjaga kesehatan kulit

Cara minum teh hijau yang benar :

Teh hijau yang diolah dengan tepat dan dikonsumsi sesuai takaran dapat memberikan berbagai manfaat bagi kesehatan tubuh. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dari teh hijau yaitu sebaiknya diseduh dengan air hangat dan hindari mengonsumsinya dalam keadaan perut kosong karena dapat mempengaruhi keseimbangan asam dalam lambung. Sebaiknya mengonsumsi teh hijau tidak lebih dari 3-4 kali sehari.

3. White Tea

Mengenal white tea the termahal di dunia yang kaya akan antioksidan. Teh putih berasal dari zaman Dinasti Song pada tahun 1279 hingga 690 sebelum masehi. Awalnya teh putih hanya dikonsumsi oleh Kaisar atau pejabat Kerajaan dan hanya di produksi secara terbatas. Daun teh putih diambil dari daun teh yang masih kuncup

atau mengulung dan ada bulu-bulu halus yang tumbuh pada daunnya, yang segera dijemur selama beberapa hari tanpa terkena air sedikitpun dan tidak teroksidasi. Proses yang minimal dan oksidasi rendah ini menghasilkan teh dengan citara yang lembut.



Manfaat teh putih bagi kesehatan dan kecantikan:

- Efektif untuk mencegah penuaan dini.
- Membantu memperbaiki tekstur kulit dan menjadi lebih sehat.
- Mampu mencegah kanker, mengontrol diabetes, serta melangsingkan tubuh.

4. Horas Choco Cookies Tea

Horas choco cookies tea merupakan tea blend atau teh yang diracik dengan berbagai bahan hingga memperoleh hasil yang diinginkan. Teh ini merupakan racikan teh dengan kulit coklat, dan kelapa kering. Hasil dari teh ini akan mengeluarkan aroma dan rasa yang unik.



5. Afternoon Jasmine Tea

Afternoon jasmine tea merupakan tea blend atau teh yang diracik dengan paduan bunga Melati, sehingga hasil yang akan dikeluarkan dari seduhan teh ini mengeluarkan aroma Melati yang membuat pikiran kita relaks.



Upaya Shanaya Tea Bisa Menjadi Oleh-Oleh Khas Pematangsiantar

Shanaya Tea merupakan suatu industry kreatif yang menjual produk berupa teh. Shanaya tea ini memiliki keunikan yaitu menciptakan tea blend atau racikan teh dengan mencampurkan berbagai bahan agar mendapatkan hasil yang di inginkan. Beberapa produknya yaitu Horas Choco Cookies Tea, Afternoon Jasmine Tea, Lemongrass Tea, Melon Greentea, dan Teh Hijau Pandan.

Shanaya Tea berupaya dengan menciptakan produk teh unik dengan besar harapan dapat meningkatkan budaya ngeteh yang telah lama ditinggalkan. Para penikmat the ini juga nantinya akan menjelajah rasa teh dengan berbagai macam rasa pada satu seduhan. Shanaya Tea juga mencantumkan nama-nama khas daerah kita seperti Horas yang melambangkan (Tea, 2023) (Instagram Shanaya Tea, 2021) dengan membantu memberikan sang owner pelatihan-pelatihan yang berguna untuk bisnisnya. Produk ini juga mengembangkan Namanya melalui promosi digital seperti social media, dan e-commerce. Ternyata bila di telusuri lebih dalam masih banyak industri-industri kreatif di Kota Pematangsiantar ini yang memiliki potensi besar dan keunikan sendiri.

KESIMPULAN

Sebagai generasi muda, kita harus bisa terus membantu para industri-industri kreatif yang memiliki potensi besar dan dapat membantu menaikkan pendapatan daerah kita. Dengan demikian melalui eksplorasi yang mendalam tentang sejarah teh, produk unik dari teh, dan manfaat teh dapat disimpulkan bahwa minuman yang sederhana ini memiliki dampak yang begitu banyak bagi manusia. Melalui penelitian ini, semoga pemahaman tentang teh tidak hanya menjadi kajian akademis saja tetapi menjadi inspirasi bagi kita untuk menghargai kekayaan warisan budaya dan nilai nilai kesehatan yang terkandung dalam secangkir teh, serta teruslah eksplor industri-industri kreatif yang ada di sekitar kita.

DAFTAR REFERENSI

- A, H. (2003). Teh dan Khasiatnya Bagi Kesehatan. Yogyakarta: Kanisius.
- Instagram Shanaya Tea. (2021).
- Syah, A. N. (2006). Taklukkan Penyakit dengan Teh Hijau. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Tea, O. S. (2023, November). Teh Unik Shanaya. (M. USI, Interviewer)
Universitas Muhamadiyah Surakarta. (n.d.). Retrieved from
<https://eprints.ums.ac.id/42715/6/BAB%201>
<https://www.hsph.harvard.edu/nutritionsource/food-features/tea/>
- Moleong, L.J. (2005). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.